

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan perekonomian yang sangat cepat akan turut meningkatkan peranan sektor transportasi dalam menunjang pencapaian sasaran pembangunan dan hal lain yang terkait. Namun, permasalahan pada sektor transportasi inilah yang dialami di kota-kota besar, terutama pada area Jabodetabek. Pergerakan warga yang tinggal di kota satelit setiap harinya perlu diimbangi dengan sistem pelayanan transportasi yang memadai dan terintegrasi, serta juga harus memperhatikan tingkat ekonomis, kemudahan, kenyamanan, dan keamanan pada setiap moda transportasi yang ada demi mengurangi tingkat kemacetan di kota besar, terutama Kota Depok.

Posisi Kota Depok sangat strategis karena dilalui oleh lintasan regional dari utara-selatan dan barat-timur. Kota Depok diapit oleh Propinsi DKI Jakarta, Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Bekasi. Dan moda transportasi yang paling dapat diandalkan untuk daerah jabodetabek ini adalah angkutan umum jalan raya serta KRL *commuter line*. Terdapat 5 stasiun KRL di Kota Depok, yaitu:

- Stasiun Universitas Indonesia
- Stasiun Pondok Cina
- Stasiun Depok Baru
- Stasiun Depok Lama
- Stasiun Citayam

Sementara untuk terminal, Kota Depok memiliki terminal tipe B yang berlokasi di Jalan Margonda. Menurut **RTRW Kota Depok tahun 2012-2032** (Kementrian Dalam Negeri, 2016), dengan adanya pembangunan Terminal Bus tipe A di kelurahan Jatijajar dan 5 Terminal Bus tipe C (Kelurahan Limo, Sawangan, Cisalak Pasar, Cipayung Jaya, dan Jatimulya) maka terminal yang berada di Jalan Margonda diarahkan menjadi terminal terpadu tipe B di Pusat pelayanan Kota (PPK). Pertimbangan menjadikan terminal terpadu dikarenakan lokasinya yang berdekatan dengan Stasiun Depok Baru. Dengan jarak +- 264 meter, 2 moda transportasi yang saling berdekatan ini diharapkan dapat mempermudah perpindahan moda transportasi bagi warga Kota Depok maupun sekitarnya.

Namun pada kenyataannya, tidak terdapat sebuah fasilitas yang memadai berupa jalur yang menghubungkan antara terminal dengan staisun. Kebanyakan orang menggunakan area masuk kendaraan milik ITC Depok untuk dapat menuju stasiun. Berdasarkan review yang dilakukan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, terdapat usulan perbaikan untuk terminal secara keseluruhan. Perbaikan mencakupi gedung terminal dan segala fasilitas yang ada di dalamnya

(kondisi eksisting yang belum memenuhi standar), jalur keberangkatan dan kedatangan yang memadai bagi bus, loket tiket, dan tempat parkir kendaraan umum.

Dengan mempertimbangkan kondisi eksisting, perlu adanya desain yang memadai dalam rangka penyelenggaraan terminal terpadu yang ingin dijalankan oleh Pemerintah Kota Depok. Tidak hanya terpaku pada satu tipe terminal saja, namun harus mengarah pada pendekatan sifatnya yang terintegrasi dengan fasilitas umum lainnya. Tidak hanya sebagai fasilitas menaikkan dan menurunkan penumpang, namun juga memperhatikan sistem perpindahan antar moda yang aman dan nyaman.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh suatu judul Tugas Akhir berupa revitalisasi terminal + *transportation hub* di Kota Depok dengan suatu pendekatan berdasarkan efektivitas pola sirkulasi, zonasi yang jelas, dan *TOD* berdasarkan perencanaan pemerintah yang sudah ada.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya pokok pikiran dalam penyusunan LP3A revitalisasi terminal + *transportation hub* di Kota Depok sebagai wadah fasilitas transportasi melalui aspek pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.3 Manfaat

Manfaat dari perencanaan Pengembangan Terminal Terpadu dan *Transportation Hub* di Kota Depok sebagai berikut :

1. Merevitalisasi Terminal + *Transportation Hub* sesuai dengan perencanaan pemerintah agar tercapai sebuah konsep *TOD* yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Depok dalam RPJMD Kota Depok tahun 2016 dan sebagai ajuan bagi pemerintah Kota Depok.
2. Memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengguna moda transportasi bus.

1.4 Lingkup Bahasan

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Pengembangan Terminal Terpadu dan *Transportation Hub* di Kota Depok

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud melalui :

1.5.1 Studi Literatur

Dilakukan dengan memahami literatur baik melalui buku, jurnal, literatur dan internet mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Pengembangan Terminal Terpadu dan *Transportation Hub* di Kota Depok.

1.5.2 Studi Lapangan

Dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

1.5.3 Studi Banding

Dilakukan dengan membandingkan hasil survey dan observasi ke beberapa Terminal dan bangunan yang serupa dengan ide rancangan Pengembangan Terminal Terpadu dan *Transportation Hub* di Kota Depok.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika bahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan pustaka, data lokasi, dan analisa Pengembangan Terminal Terpadu dan *Transportation Hub* di Kota Depok dengan konsep Green Design.

BAB III Tinjauan Lokasi

Menguraikan tentang studi banding pada perpustakaan yang memiliki kesamaan pada Pengembangan Terminal Terpadu dan *Transportation Hub* di Kota Depok.

1.7 Alur Pikir

Aktualita

- Terminal yang ada di Jalan Margonda Kota Depok menurut RTRW Kota Depok tergolong ke dalam Terminal Tipe C, namun juga dijadikan sebagai terminal tipe A karena dilewati oleh Bus AKAP. Hal ini membuat kondisi terminal yang sekarang tidak sesuai dengan standar yang ada.
- Menurut RTRW Kota Depok tahun 2012-2032

Urgensi

- Perlu adanya desain terminal terpadu yang mempunyai koridor penyatu dengan Stasiun Depok Baru yang ada di sebelah timur Terminal Terpadu agar tercapai sebuah perencanaan yang sudah dirancang oleh pemerintah.

Originalitas

- Perencanaan dan Perancangan Terminal Terpadu dan Transportation Hub di Kota Depok

Tujuan

- Tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan sebuah Terminal terpadu yang sesuai dengan perencanaan Pemerintah Kota Depok sesuai dengan RTRW Kota Depok tahun 2012-2032

Sasaran

- Penataan kembali terminal Kota Depok menjadi Terminal Terpadu serta memberikan akses berupa hub menuju stasiun Depok Baru

Lingkup Bahasan

- Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan Terminal Terpadu dan Transportation Hub di Kota Depok dengan penekanan pada zonasi dan sirkulasi bagi pengunjung/pengguna moda transportasi.

